

ankjatim
DULI



Dukung Generasi Muda, Bank Jatim Serahkan Bantuan CSR Fasilitas Olahraga di Tuban

kabartuban.com - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) kembali menunjukkan komitmennya dalam mendukung pembangunan daerah melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). Bertepatan dengan pelaksanaan Festival Mangrove Jawa Timur ke-10 di Pantai Panduri, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban, Rabu (29/7/2026), Bank Jatim menyerahkan bantuan CSR berupa pembangunan fasilitas umum lapangan futsal dan mini softball.

Bantuan tersebut diserahkan secara langsung oleh Direktur Utama Bank Jatim, Winardi Legowo, kepada Bupati Tuban serta disaksikan Gubernur Jawa Timur beserta jajaran Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Kabupaten Tuban.

Direktur Utama Bank Jatim Winardi Legowo, menjelaskan bahwa bantuan pembangunan fasilitas olahraga tersebut merupakan bentuk dukungan Bank Jatim terhadap program-program Pemerintah Kabupaten Tuban dalam menyediakan ruang publik yang bermanfaat bagi masyarakat, khususnya generasi muda.

“Hal ini merupakan bentuk dukungan Bank Jatim kepada program-program Pemerintah Kabupaten Tuban. Seperti yang disampaikan Mas Bupati, fasilitas umum ini diharapkan dapat dipergunakan oleh anak-anak untuk beraktivitas olahraga sebagai bagian dari upaya mewujudkan Generasi Indonesia Emas,” ujarnya.

Winardi menuturkan, pembangunan fasilitas olahraga tersebut berawal dari inisiasi Pemerintah Kabupaten Tuban yang kemudian disinergikan dengan Bank Jatim melalui program CSR.

Menurutnya, dipilihnya pembangunan fasilitas olahraga sebagai bentuk CSR bertujuan menyediakan ruang publik yang dapat menjadi wadah berkumpul masyarakat sekaligus mendorong pola hidup sehat melalui aktivitas olahraga. Fasilitas tersebut juga diharapkan mampu mendukung anak-anak dan generasi muda Tuban untuk lebih aktif berolahraga serta meningkatkan prestasi di bidang olahraga....

[Baca Selengkapnya....](#)



Satpol PP Tuban Petakan Aktivitas Tambang di Bancar, Penindakan Tunggu Hasil Penggalan Informasi

kabartuban.com - Aktivitas pertambangan yang dikeluhkan warga karena dinilai memicu kerusakan lingkungan dan mengganggu aktivitas masyarakat mulai dipetakan Pemerintah Kabupaten Tuban.

Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran (Satpol PP dan Damkar) Tuban turun langsung ke sejumlah lokasi tambang di Kecamatan Bancar, Senin (27/7/2026). Langkah tersebut menjadi bagian dari upaya pemerintah daerah mengumpulkan informasi terkait aktivitas pertambangan, baik yang telah mengantongi izin maupun yang diduga belum berizin.

Plt Kasatpol PP dan Damkar Tuban, Sutaji, mengatakan kunjungan tersebut belum masuk pada tahap penindakan. Petugas masih melakukan pemetaan lokasi sekaligus menggali informasi mengenai aktivitas pertambangan yang berlangsung di wilayah tersebut.

“Untuk sementara kami melakukan pemetaan dan penggalan informasi,” ujar Sutaji usai mengecek lokasi tambang.

Menurutnya, kegiatan tersebut tidak berhenti pada hari ini. Pemetaan dan pengumpulan informasi akan terus dilakukan selama tiga hari ke depan untuk mendapatkan gambaran lebih lengkap mengenai aktivitas pertambangan di wilayah Tuban.

Sutaji juga mengimbau para pengusaha tambang yang belum memiliki perizinan agar segera mengurus legalitas usahanya. Menurut dia, perizinan tidak hanya berkaitan dengan kelengkapan administrasi, tetapi juga menjadi bagian penting untuk memastikan kegiatan pertambangan berjalan sesuai ketentuan yang berlaku.

“Kami mengimbau para pengusaha tambang segera mengurus izinnya,” katanya.

Terkait kemungkinan penindakan terhadap tambang ilegal, Sutaji menyebut kewenangan tersebut berada pada aparat penegak hukum (APH). Satpol PP dan Damkar, kata dia, saat ini berfokus pada pemetaan awal sebagai bahan informasi bagi pemerintah daerah dalam melihat kondisi pertambangan di Tuban.

Di sisi lain, persoalan tambang juga menjadi perhatian pemerintah desa. Kepala Desa Latsari, Kecamatan Bancar, Sahad, mengaku telah mengingatkan para pengusaha tambang agar tidak meninggalkan persoalan lingkungan setelah kegiatan penambangan berakhir.

Salah satu langkah yang didorong adalah reklamasi lahan pascatambang. Upaya tersebut dinilai penting agar lahan yang....

[Baca Selengkapnya....](#)



Bukan Sekadar Sekolah Gratis, SRT Tuban Jadi Jalan Pulang Anak Putus Sekolah

kabartuban.com – Ada anak-anak di Kabupaten Tuban yang pernah kehilangan kesempatan untuk duduk di bangku sekolah. Sebagian bahkan sudah lupa kapan terakhir kali mengenakan seragam dan belajar bersama teman-temannya.

Kini, mereka mendapat kesempatan kedua melalui Sekolah Rakyat Terintegrasi (SRT) Permanen Tuban. Sekolah ini diharapkan menjadi pintu bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu untuk kembali menata masa depan yang sempat terhenti.

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa mengatakan, keberadaan SRT bukan sekadar program sekolah gratis. Lebih dari itu, sekolah tersebut menjadi upaya pemerintah memastikan tidak ada anak yang terputus dari hak memperoleh pendidikan.

Hal itu disampaikan Khofifah saat meninjau

kesiapan bangunan SRT Permanen Tuban, Rabu (29/7/2026).

Menurutnya, keberadaan SRT sejalan dengan prinsip no one left behind dalam Sustainable Development Goals (SDGs). Artinya, tidak boleh ada satu pun anak yang tertinggal dalam mendapatkan akses pendidikan.

“Ini bagian dari langkah nyata kita untuk memastikan tidak ada lagi anak yang tertinggal atau lupa dari layanan pendidikan,” tegas Khofifah di lokasi.

Khofifah mengungkapkan, sejumlah calon siswa SRT merupakan anak-anak yang sebelumnya mengalami putus sekolah. Kondisinya cukup memprihatinkan. Ketika diajak berbincang, beberapa di antara mereka bahkan sudah tidak ingat lagi kelas terakhir yang pernah ditempuh.

“Tadi ada yang saya tanya, kamu kelas berapa? Mereka bingung dan belum tahu. Kebanyakan drop out di kelas 2, 3, atau 4 SD. Di sinilah mereka kita rangkul kembali agar bisa melanjutkan masa depannya,” ungkap mantan Menteri Sosial tersebut.

Namun, mengajak anak-anak itu kembali ke sekolah bukan perkara mudah. Para pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) harus bekerja keras meyakinkan keluarga agar bersedia memberikan kesempatan kepada anak-anak mereka untuk kembali menempuh pendidikan.

Khofifah menyebut, ada pendamping PKH yang harus berulang kali mendatangi rumah calon siswa. Bahkan, dalam beberapa kasus, pendamping harus datang hingga 10 kali sebelum akhirnya orang tua bersedia...

[Baca Selengkapnya....](#)



Enam Pelajar Terjaring Patroli Satpol PP Tuban Saat Jam Sekolah, Ditemukan Nongkrong di Warung Kopi

kabartuban.com – Sejumlah pelajar di Kabupaten Tuban kedatangan menghabiskan waktu di warung kopi saat jam sekolah. Tak ingin aktivitas bolos sekolah menjadi kebiasaan, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Tuban mengencarkan patroli di sejumlah lokasi yang kerap menjadi tempat berkumpulnya pelajar.

Dalam patroli yang digelar Senin (27/7/2026), petugas menyasar sejumlah warung kopi di wilayah Kabupaten Tuban. Hasilnya, enam pelajar tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) ditemukan berada di warung kopi saat seharusnya mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

Enam pelajar tersebut kemudian diamankan petugas untuk didata dan diberikan pembinaan. Setelah itu,

mereka diserahkan kepada guru Bimbingan Konseling (BK) di sekolah masing-masing agar mendapatkan pembinaan lebih lanjut.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Satpol PP dan Damkar Kabupaten Tuban, Sutaji, mengatakan keenam pelajar tersebut diduga meninggalkan kegiatan belajar mengajar dan memilih nongkrong saat jam sekolah.

“Enam siswa diamankan petugas dari sebuah warung kopi karena diduga bolos sekolah. Tindak lanjutnya, mereka didata, diberikan pembinaan, kemudian diantar ke sekolah masing-masing,” ujar Sutaji.

Ia merinci, dari enam pelajar yang...

[Baca Selengkapnya....](#)

Warga Mliwang Tuban Geger Kemunculan Hewan Diduga Menyerupai Babi



Foto Ilustrasi/ AI

kabartuban.com – Suasana malam di Desa Mliwang, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban, mendadak riuh setelah warga dikejutkan kemunculan seekor hewan berwarna hitam yang bentuknya disebut menyerupai babi.

Kejadian tersebut terekam dalam sebuah video berdurasi 1 menit 22 detik yang kemudian beredar di media sosial. Video yang diunggah pada Minggu (25/7/2026) itu memperlihatkan sejumlah warga berkerumun dan berusaha mencari keberadaan hewan yang oleh sebagian warga disebut sebagai babi ngepet.

Peristiwa bermula ketika sejumlah warga sedang berkumpul di pos kamling. Tiba-tiba, salah seorang warga berteriak melihat hewan yang melintas di jalan desa.

Warga tersebut mengaku melihat sosok

hewan berwarna hitam dengan ukuran kurang lebih sebesar kucing. Namun, bentuk kepalanya disebut menyerupai kepala babi.

“Awalnya ada yang berteriak babi ngepet. Warga yang lain langsung ikut mengejar hewan tersebut,” ujar salah satu warga Senin (27/7/2026).

Teriakan tersebut sontak membuat warga penasaran. Beberapa orang kemudian ikut mengejar hewan yang berlari meninggalkan permukiman.

Menurut keterangan warga, beberapa orang yang turut melakukan pengejaran juga sempat melihat hewan berwarna hitam tersebut. Namun, tidak semuanya dapat melihat bentuk kepalanya secara jelas.

“Orang-orang memang melihat hewan berwarna hitam itu, tetapi tidak tahu bentuk

kepalanya. Yang melihat kepala menyerupai babi hanya orang pertama,” katanya.

Warga tersebut menggambarkan hewan yang dikejar memiliki ukuran tubuh tidak jauh berbeda dengan kucing. Namun, bagian kepala dan bentuk tubuhnya disebut menyerupai babi, dengan rambut berwarna hitam yang menutupi tubuhnya.

“Ukurannya seperti kucing, tetapi bentuknya seperti babi,” ujarnya.

Pengejaran kemudian berlanjut hingga ke area persawahan. Diduga merasa terdesak oleh kerumunan warga, hewan tersebut terus berlari dan masuk ke kawasan yang dipenuhi semak-semak di sekitar tepian hutan.

Warga sempat melakukan pencarian di....

[Baca Selengkapnya....](#)

Cegah Narkoba Sejak Dini, Mahasiswa KKN Sosialisasi Bahaya Narkotika kepada 300 Siswa MTs di Maibit



kabartuban.com – Ancaman penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja menjadi perhatian serius. Di tengah upaya menyiapkan generasi emas Indonesia 2045, pendidikan tidak hanya dituntut mencetak siswa berprestasi secara akademik, tetapi juga membentuk karakter dan kesadaran untuk menjauhi berbagai perilaku yang dapat merusak masa depan.

Hal itu mendorong mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas PGRI Ronggolawe Tuban (Unirow) Kelompok 13 Desa Maibit, Kecamatan Rengel, menggelar sosialisasi bahaya

narkoba. Kegiatan tersebut menyasar sekitar 300 siswa MTs Syiar Islam, Desa Maibit, Kecamatan Rengel, Senin (27/7/2026).

Sosialisasi tersebut menjadi salah satu langkah preventif untuk memberikan pemahaman kepada para pelajar mengenai bahaya penyalahgunaan narkotika. Para siswa diajak mengenali dampak buruk narkoba, sekaligus memahami pentingnya membentengi diri dari pengaruh lingkungan dan pergaulan yang dapat menjerumuskan.

Ketua KKN Kelompok 13 Desa

Maibit, Fahri Sulaiman, mengatakan kegiatan tersebut bertujuan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba sejak usia remaja. Menurutnya, edukasi mengenai bahaya narkotika perlu diberikan sedini mungkin agar para pelajar memiliki pengetahuan yang cukup dalam mengambil keputusan dan menjaga diri.

“Melalui kegiatan ini, kami ingin memberikan pemahaman kepada para siswa tentang bahaya narkoba serta dampaknya bagi kesehatan, pendidikan, lingkungan sosial, dan masa depan mereka,” ujar Fahri.

Ia menambahkan, generasi muda memiliki peran penting dalam menentukan masa depan bangsa. Karena itu, upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba harus dilakukan secara bersama-sama, tidak hanya oleh pemerintah dan aparat penegak hukum, tetapi juga melalui lingkungan keluarga, sekolah, serta masyarakat.

“Harapannya, para siswa dapat memahami bahwa narkoba bukan hanya merusak kesehatan, tetapi juga dapat menghancurkan masa depan....

[Baca Selengkapnya....](#)